
PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), DAN *NON-PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2019

Novianti S. Putri
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara
novianti.117192020@stu.untar.ac.id

Indra Widjaja
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara

Masuk : 06-06-2021 , revisi : 06-07-2021 , diterima untuk diterbitkan : 06-07-2021

Abstract: A bank is one of the intermediary institutions or intermediaries from parties who have excess funds to parties who need funds. Therefore, the bank is one of the sectors that has a very important role in the stability and growth of the economy as a whole. To assess the performance of banking companies can be measured using ratios including Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non-Performing Loan (NPL). The purpose of this research is to know and analyze the impact of CAR, LDR, and NPL, partially and simultaneously on profitability at all banking companies (conventional and sharia) that are listed on the Indonesian Stock Exchange from the period 2017 to 2019. The research was conducted using samples from 41 banking companies. The samples were determined by the purposive sampling method. The results showed: 1) simultaneously tested that CAR, LDR, and NPL have a significant effect on profitability; 2) partially LDR and NPL have a significant effect on profitability, while CAR has no significant effect on profitability.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), Profitability

Abstrak: Bank merupakan salah satu lembaga intermediasi atau perantara dari pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu, bank merupakan salah satu sektor yang memiliki peran yang sangat penting untuk stabilitas dan pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan, dapat diukur dengan menggunakan rasio diantaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non-Performing Loan* (NPL). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR, LDR, dan NPL, secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada semua perusahaan perbankan (konvensional dan syariah) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 41 sampel perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan: 1) secara simultan diuji bahwa CAR, LDR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; 2) diuji secara parsial bahwa LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan pengembangan ekonomi serta pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan (AL-Omar & AL-Mutairi, 2008). Dalam menilai kinerja perbankan, dibutuhkan suatu tolok ukur dimana dapat digunakan suatu rasio

atau indeks. Analisis dan interpretasi berbagai rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik dari kondisi kinerja perbankan. Jika dilihat secara umum, bank menggunakan enam aspek dalam mengukur kinerjanya antara lain *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity*, dan *Sensitivity* (CAMELS) (Hadiwidjaja, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terlebih dahulu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan terutama pada perusahaan perbankan serta pada penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non-Performing Loan* (NPL).

Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada laporan keuangan suatu perusahaan yang mencakup beragam rasio keuangan, yang dapat dijadikan salah satu indikator atau tolok ukur dalam menilai kinerja keuangan di berbagai perusahaan termasuk perusahaan perbankan (Paleni et al., 2017). Pada perusahaan perbankan, tentu saja terdapat banyak rasio untuk menilai kinerja bank, salah satunya yakni rasio kecukupan modal (CAR). Didukung oleh pemaparan Avrita dan Pangestuti (2016) yang menyatakan bahwa CAR merupakan salah satu rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank dan keperluan pengembangan usaha perusahaan. CAR merupakan proksi utama permodalan bank, bank dengan modal tinggi dianggap relatif lebih aman dibandingkan dengan modal rendah, hal ini dikarenakan bank dengan modal tinggi biasanya memiliki persyaratan yang lebih rendah daripada pendanaan eksternal (Kusmayadi, 2018).

Loan to Deposit Ratio (LDR) ialah salah satu rasio yang digunakan bank untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek lainnya. LDR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan khususnya perusahaan perbankan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek lainnya serta untuk melihat kemampuan bank dalam memenuhi pengajuan kredit yang diajukan oleh calon tanpa terjadinya penangguhan (Maulana & Titik K., 2018). Sehingga semakin tinggi nilai LDR maka laba yang akan diperoleh perusahaan perbankan semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan dana yang terkumpul dalam bentuk kredit secara efektif sehingga nilai LDR tersebut mempengaruhi kinerja suatu bank (Hutagulung et al., 2011). Dari sisi mikro, menabung ialah kegiatan yang didorong untuk menjadi perilaku hidup atau kebiasaan manusia yang merupakan kegiatan positif untuk menghadapi masalah ekonomi yang tidak terduga yang terjadi dalam lingkungan keluarga. Selain itu, kegiatan menabung sudah menjadi bagian penting dari kebijakan makroekonomi. Perekonomian suatu negara berjalan baik atau tidak, yang dapat dilihat dari tingkat tabungan dan investasi yang ada pada negara tersebut (Widjaja et al., 2020). Mengacu pada model Harrod-Domar yang memaparkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu rasio tabungan, efisiensi modal marjinal, dan modal.

NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pembayaran kredit oleh debitur. Bank Indonesia akan menetapkan rasio NPL kurang dari 5% (Kusmayadi, 2018). Semakin kecil NPL semakin kecil risiko kredit yang ditanggung bank. Namun di sisi lain, apabila suatu bank mempunyai nilai NPL yang tinggi, maka akan memberikan dampak berupa besarnya biaya pencadangan aktiva produktif, biaya cadangan kerugian penurunan nilai serta biaya lainnya yang akan menggerus laba. Hal tersebut

dikarenakan nilai NPL, menurut Hutagalung et al. (2011), ialah suatu perbandingan antara total kredit yang bermasalah yang mencakup kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total kredit yang disalurkan kepada debitur. Pihak manajemen bank sudah seharusnya memperhatikan persentase rasio NPL pada bank tersebut dikarenakan tingginya rasio NPL menunjukkan bahwa kredit yang bermasalah semakin meningkat serta dapat berdampak membahayakan kesehatan bank tersebut. Selain itu, menunjukkan kelalaian manajemen dalam mengelola kinerja perusahaan perbankan tersebut.

Pernyataan dalam akuntansi mencerminkan peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau, akan tetapi hal tersebut juga memberikan petunjuk tentang apa yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang. Rasio likuiditas, manajemen aset, dan utang, sejauh ini telah mencerminkan tentang kebijakan serta kegiatan operasional perusahaan tersebut. Namun pada rasio profitabilitas, dimana rasio tersebut merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan hasil dari gabungan rasio likuiditas, manajemen aset, dan utang pada kebijakan finansial serta keputusan pada kegiatan operasi perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2019, p. 118). Salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio *Return on Assets* (ROA) yang merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian pada total aset perusahaan. Rasio ini membandingkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap total aset perusahaan.

H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2019 dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017 s.d. 2019; 2) Perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan serta mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2017 s.d. 2019; 3) Perusahaan tidak melakukan *delisting*, *relisting*, dan *merger* selama periode tahun 2017 s.d. 2019; 4) Perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan serta memiliki data yang lengkap untuk variabel penelitian.

Data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis dengan teknik pengolahan elektronik. Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan bantuan perangkat lunak yang bernama *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23.0 serta diperlukan beberapa pengujian untuk mengetahui kelayakan data yang digunakan untuk penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan serangkaian uji, yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Pada penelitian ini, data telah lolos menggunakan serangkaian uji, yakni: 1) uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*; 2) uji multikolinearitas yang menunjukkan adanya multikolinearitas dengan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2016, p. 104); 3) uji heteroskedastisitas menggunakan uji *spearman*, dan 4) uji autokorelasi menggunakan uji *durbin-watson*.

HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut tabel hasil pengujian uji t atau uji parsial, uji f atau uji simultan, uji koefisien determinasi (*adjusted R²*).

Tabel 1
Hasil Uji T
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.255	.842		1.491	.139
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	.008	.015	.047	.579	.564
	Loan to Deposit Ratio (LDR)	.016	.008	.155	2.037	.044
	Non Performing Loan (NPL)	-.470	.064	-.590	-7.345	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Berikut dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini hasil dari uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kesimpulan

No	Hipotesis	Unstandardized Coefficients (B)	Signifikansi	Kesimpulan
1	Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	0,008	0,564	Ha ditolak yang berarti CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2	Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	0,016	0,044	Ha diterima yang berarti LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3	Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas	-0,470	0,000	Ha diterima yang berarti NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2021

Selain itu, dapat dilihat persamaan regresi dari tabel diatas, yaitu:

$$Y = 1,255 + 0,008X_1 + 0,016X_2 - 0,470X_3 + \epsilon$$

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.793	3	27.598	22.374	.000 ^b
	Residual	130.750	106	1.233		
	Total	213.544	109			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Pada tabel hasil uji f di atas, dapat dilihat nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa ketiga variabel independen yaitu, CAR (X₁), LDR (X₂), dan NPL (X₃) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Hal ini juga menunjukkan bahwa model penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau variabel Y yaitu profitabilitas.

Tabel 4
Hasil Uji *Adjusted R*²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.370	1.110627

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2021

Pada tabel hasil uji *adjusted R*² di atas, menyatakan bahwa nilai *adjusted R*² sebesar 0,370 atau sebesar 37%. Hal ini menerangkan bahwa pengaruh secara simultan CAR (X1), LDR (X2), dan NPL (X3) terhadap profitabilitas sebesar 37% dan sisanya 63% merupakan faktor variabel yang diduga residu antara lain Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, regulasi dan faktor lainnya.

Kesimpulan

CAR merupakan suatu rasio yang menggambarkan penyediaan dana atau modal bagi perusahaan perbankan yang dapat berfungsi untuk menampung risiko yang dialami oleh bank. Dalam kata lain, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi modal yang disediakan oleh bank, atau semakin tinggi nilai CAR maka bank lebih mampu menahan risiko yang ditimbulkan oleh aset yang mengandung risiko (salah satunya yaitu penyaluran kredit) begitupun sebaliknya. Semakin baik modal yang disediakan oleh bank atau semakin tinggi nilai CAR, maka bank semakin mampu untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Faktor yang dapat menyebabkan nilai CAR meningkat yaitu dengan meningkatnya modal perusahaan namun disisi lain dapat juga dikarenakan oleh adanya penurunan nilai aset tertimbang risiko. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa nilai CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Dapat disimpulkan, pada nilai LDR yang tinggi yaitu mencerminkan bahwa bank menyalurkan kreditnya dengan efektif. Sementara, jika nilai LDR memiliki nilai yang rendah mencerminkan sebaliknya, yaitu likuiditas bank yang tinggi dikarenakan dana pihak ketiga tidak disalurkan secara efektif dalam bentuk kredit. Menghimpun dana pihak ketiga tentu saja memberikan bank suatu kewajiban salah satunya yaitu membayarkan bunga kepada pihak ketiga atau pemilik dana tersebut (pada umumnya yaitu masyarakat umum). Sementara itu, jika bank menyalurkan kredit kepada masyarakat maka bank berhak untuk mendapatkan pembayaran bunga dari masyarakat yang berarti bank dapat memperoleh keuntungan. Maka dapat dikatakan bahwa bank dengan nilai LDR yang tinggi dapat meningkatkan perolehan laba bagi perusahaan perbankan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan perbankan diwajibkan mengelola dana yang disalurkan yang pada umumnya dalam bentuk kredit untuk meminimalisir risiko gagal bayar yang kemungkinan timbul. Oleh karena itu, dalam menyalurkan kreditnya perusahaan perbankan harus menerapkan prinsip kehati-hatian guna meminimalisir risiko tersebut. Hal ini telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku badan pengawas untuk perusahaan di sektor jasa keuangan. Jika debitur mengalami gagal bayar maka dapat mengakibatkan nilai rasio NPL yang tinggi. Sementara, nilai rasio NPL yang tinggi berbanding lurus dengan kerugian yang dialami oleh perusahaan perbankan. Hal tersebut berpotensi menggerus laba yang telah dihasilkan oleh perusahaan perbankan serta dampak terburuknya akan menggerus modal perusahaan perbankan juga yang akan menyebabkan nilai ekuitas perusahaan tersebut bernilai negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Omar, H., & AL-Mutairi, A. (2008). Bank-specific determinants of profitability: The case of Kuwait. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 24(2), 20–34. <https://doi.org/10.1108/10264116200800006>
- Avrita, R. D., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas bank (Perbandingan bank umum go public dan bank umum non go public di Indonesia periode tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13964/13500>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwidjaja, R. D. (2016). The influence of the bank's performance ratio to profit growth on banking companies in Indonesia. *Review of Integrative Business of Economics Reseach*, 5(1), 106–117. http://sibresearch.org/uploads/2/7/9/9/2799227/riber_h15-077_106-117.pdf
- Hutagulung, E. N., Djumahir, & Ratnawati, K. (2011). Analisa rasio keuangan terhadap kinerja bank umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 122–130. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/502/532>
- Kusmayadi, D. (2018). Analysis of effect of capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan, BOPO, and size on return on assets in rural banks at Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS)*, 3(7), 786–795. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.7.4>
- Maulana, R., & Titik K., F. (2018). Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap profitabilitas pada industri perbankan (Studi pada bank umum nasional dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *eProceeding of Management*, 5(2), 2130–2138. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6783/6683>
- Paleni, H., Hidayat, S., & Dadang Prasetyo, J. A. T. M. I. K. O. (2017). Determinants of profitability: Evidence from Indonesian firms. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 1049–1057. <https://www.proquest.com/docview/2101267991/fulltextPDF/F6939D8785AB45C6PQ/1?accountid=45753>
- Widjaja, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). The effects of financial literacy and subjective norms on saving behavior. *Management Science Letters*, 10(15), 3635–3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>